

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *deskriptif correlational* yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antar variabel dan menjelaskan hubungan yang ditemukan antara kedua variable tersebut. Pendekatan penelitian menggunakan desain *cross-sectional* dimana penelitian mengenai hubungan antara variabel bebas (kepatuhan perawat) dengan variabel terikat (penurunan episode penyakit infeksi) dengan pengukuran variabel yang dilakukan hanya satu kali dan pada suatu tempat (Nursalam, 2003).

#### B. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah subjek yang telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Populasi pada penelitian ini adalah semua balita malnutrisi dengan atau tanpa komplikasi yang berusia 6-60 bulan dan 77 perawat yang ada di 18 puskesmas wilayah Kota Yogyakarta. Berdasarkan data Bulan Agustus 2012 dari Direktorat Bina Gizi Kemenkes, balita malnutrisi di Kota Yogyakarta berjumlah 72 orang balita (25% dari keseluruhan jumlah balita malnutrisi di Provinsi DIY). Jumlah ini adalah jumlah semua balita malnutrisi tanpa mempertimbangkan intervensi yang telah diberikan. Batasan usia balita adalah 6-60 bulan dengan pertimbangan

pengelompokkan tata laksana malnutrisi dari WHO yang berdasarkan klasifikasi usia.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian populasi yang dapat dijangkau yang akan dipergunakan sebagai subjek penelitian dengan sebelumnya melalui proses penyeleksian porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2008).

a) Sampel balita pada penelitian ini berjumlah 35 orang setelah dilakukan validasi sebelumnya dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

- 1) Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu populasi balita malnutrisi akut tanpa atau dengan komplikasi seperti Jantung, TBC, HIV yang dirawat di rumah atau setelah perawatan di rumah sakit (fase rehabilitas) namun masih menderita malnutrisi dengan BB/PB atau BB/TB :  $< -3$  SD Z Score. Data Z-Score peneliti jabarkan pada lampiran.
- 2) Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu balita dengan kondisi malnutrisi berat dan harus dirawat di Rumah Sakit sesuai dengan protokol WHO yaitu balita malnutrisi dengan piting edema dan terdapat satu gejala seperti: ISPA, demam tinggi, anemia berat, dan tidak sadar.
- 3) Kriteria *drop out* pada penelitian ini adalah balita malnutrisi yang harus dirawat di rumah sakit saat periode intervensi, balita

malnutrisi yang meninggal saat periode intervensi, balita malnutrisi yang pindah tempat tinggal di luar Kota Yogyakarta.

b) Sampel perawat pada penelitian ini berjumlah 18 orang dari perwakilan setiap puskesmas dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1) Kriteria inklusi

- a. Semua perawat perwakilan dari 18 puskesmas, dimana masing-masing puskesmas 1 perawat untuk mengikuti pelatihan *home care* pada balita malnutrisi.
- b. Minimal D.III keperawatan, pemegang sertifikat pelatihan *home care*, pengalaman kerja minimal 3 tahun dan memiliki SIP, SIK, dan SIPP atau memiliki STR.
- c. Bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

2) Kriteria eksklusi yaitu perawat puskesmas yang tidak mengikuti pelatihan *home care* pada balita malnutrisi yang tidak bersedia menjadi reponden dalam penelitian ini dan tidak mengikuti secara penuh pelatihan yang dilaksanakan.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *consecutive sampling* yaitu semua balita akan di jadikan responden dikarenakan jumlah kasus balita malnutrisi yang terbatas dan *purposive sampling* untuk perawat.

### **C. Lokasi penelitian dan waktu penelitian**

#### **1. Lokasi penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Kota Yogyakarta. Kota Yogyakarta yang terdiri dari 14 kecamatan yaitu Kecamatan Mantrijeron, Kecamatan Kraton, Kecamatan Margangsari, Kecamatan Ngampilan, Kecamatan Pakualaman, Kecamatan Gondokusuman, Kecamatan Wirobrajan, Kecamatan Gondomanan, Kecamatan Tegalrejo, Kecamatan Jetis, Kecamatan Umbulharjo, Kecamatan Kota Gede dan Kecamatan Gedongtengen.

#### **2. Waktu penelitian**

Penelitian dilakukan pada bulan Januari - April 2013.

### **D. Variabel Penelitian**

Variable adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain) (Soeparto, dkk. 2000: 54, dalam Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

#### **1. Variabel Bebas (*independent*)**

Kepatuhan perawat melakukan *home care* pada balita malnutrisi.

#### **2. Variable Terikat (*dependent*)**

Penurunan episode penyakit infeksi pada balita malnutrisi.

### E. Definisi operasional

Definisi operasional bertujuan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti (Notoatmodjo, 2010). Definisi operasional penelitian ini adalah:

1. Kepatuhan perawat adalah tingkat kepatuhan perawat dalam melakukan *home care* pada balita malnutrisi. Kepatuhan dilihat dari frekuensi kunjungan ke rumah balita malnutrisi dengan skala pengukuran yang digunakan adalah skala rasio.
2. Episode penyakit infeksi frekuensi menderita penyakit infeksi selama 14 hari terakhir yang di ukur pada awal perlakuan dan setelah perlakuan *home care*. Penurunan penyakit infeksi diukur dengan menggunakan alat ukur berupa daftar pertanyaan atau kuesioner yang diberikan kepada orang tua (ibu) balita malnutrisi berupa tanda dan gejala dari penyakit infeksi seperti diare, ISPA, ISK, yang diderita balita malnutrisi. Batasan ISPA adalah gejala demam, batuk, beringus dan sesak napas. Batasan diare adalah berak cair  $\geq 3$  kali dalam sehari. Skala pengukuran yang digunakan untuk episode penyakit infeksi adalah skala rasio dan penilaiannya dengan melihat perbedaan nilai sebelum dan sesudah perlakuan *home care*.

## **F. Instrument penelitian**

1. Instrument penelitian yang digunakan untuk mengetahui kepatuhan perawat dalam melakukan *home care* dengan melihat daftar dokumentasi kehadiran perawat atau dari frekuensi kunjungan perawat ke rumah balita malnutrisi dalam waktu tiga bulan.
2. Instrument penelitian yang digunakan untuk mengetahui penurunan episode penyakit infeksi pada balita malnutrisi dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada ibu balita malnutrisi dan hasil data dari format penyakit infeksi (dua mingguan) dalam buku panduan *home care* pada tahap pengkajian awal. Format diisi dengan diawali oleh pertanyaan dari peneliti terkait gejala penyakit yang dialami oleh balita malnutrisi selama 14 hari terakhir (mencret atau berak cair/lebih lembek, batuk, pilek, demam) dengan jawaban “Ya” atau “Tidak” selanjutnya diberi tanda X pada hari yang dimaksud.

## **G. Cara pengumpulan data**

1. Setelah sampel ditetapkan selanjutnya penulis melakukan cara pengumpulan data. Cara pengambilan data berupa data sekunder yang didapatkan dari format pengkajian penyakit infeksi dan daftar kehadiran atau kunjungan perawat dalam setiap intervensi selama tiga bulan dan setelah itu peneliti menyimpulkan hasil penelitian yang diperoleh dari analisa data.

2. Cara pengumpulan data dengan metode wawancara dengan menggunakan kuesioner terstruktur untuk mengetahui kejadian penyakit infeksi yang terjadi pada balita malnutrisi.

#### **H. Uji validitas dan realibilitas**

Menurut Hidayat (2007), uji validitas dan reliabilitas data adalah alat ukur untuk mengetahui apakah instrument penelitian yang akan digunakan dapat di terima sesuai standar. Kuisisioner episode penyakit infeksi pada balita malnutrisi diadopsi dari penelitian Ayu (2008) sehingga tidak melakukan pengulangan uji validitas dan realibilitas kembali.

#### **I. Analisis data**

Analisis univariat untuk memberikan gambaran karakteristik masing-masing variabel penelitian dengan menggunakan distribusi frekuensi dan prosentase pada masing-masing kelompok. Gambaran karakteristik subyek yang dihasilkan meliputi umur anak dan orang tua, status imunisasi, jenis kelamin, tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, jumlah anggota keluarga, penghasilan orang tua, pemberian ASI, pengasuh anak sehari-hari dan untuk episode penyakit infeksi pada balita disajikan dalam bentuk deskriptif.

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepatuhan perawat dalam melakukan *home care* dengan penurunan episode penyakit infeksi pada balita malnutrisi menggunakan uji statistik yaitu dengan uji hipotesis korelatif dengan uji *Spearman Rank (Rho)*.

Dibawah ini interpretasi uji hipotesis berdasarkan nilai P dan kekuatan korelasi (Dahlan, 2006).

**Tabel 3.**

Interpretasi uji hipotesis berdasarkan nilai P dan kekuatan korelasi (r)

No	Parameter	Nilai	Interpretasi
1.	Nilai P	$P \leq 0,05$	Terdapat korelasi yang bermakna antara dua variable yang di uji
		$P > 0,05$	Tidak terdapat korelasi yang bermakna antara dua variable yang di uji
2.	Kekuatan korelasi (r)	0,00- 0,199	Sangat lemah
		0,20- 0,399	Lemah
		0,40- 0,599	Sedang
		0,60- 0,799	Kuat
		0,80- 1,000	Sangat kuat

## J. Etika penelitian

### 1. Persetujuan Dari Komite Etik Fakultas Kedokteran UGM

Peneliti mendapatkan persetujuan kelayakan etika penelitian dari komite etik Fakultas Kedokteran UGM untuk melakukan penelitian.

### 2. Lembar persetujuan (*informed concent*)

Peneliti melakukan *informed concent* yaitu lembar persetujuan antara peneliti dengan responden, untuk kesediaannya menjadi responden penelitian. *Informed concent* diwakili oleh orang tua balita dengan tujuan untuk memberikan pengertian maksud dan tujuan penelitian, responden yang bersedia menjadi responden penelitian harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak

menandatangani atau tidak setuju untuk menjadi responden maka peneliti menghormati hak responden.

**3. Menjamin kerahasiaan (*confidentiality*)**

Peneliti menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah- masalah lainnya dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.